

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan. Pada dasarnya persediaan akan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan industri. Untuk itu pengolahan persediaan bahan baku perlu diperhatikan dengan baik, mulai dari perencanaan pengadaan kebutuhan persediaan, pemeliharaan sampai kepada pengeluaran persediaan bahan baku untuk proses produksi. Pengadaan persediaan bahan baku tersebut haruslah direncanakan sebaik-baiknya. Hal ini dilakukan untuk menghindari pemborosan dalam pengadaan dan penggunaan persediaan bahan baku.

Dalam perusahaan manufaktur yang kegiatan utamanya adalah melakukan proses produksi yang mengubah bahan baku menjadi barang jadi, maka pengadaan persediaan bahan baku mutlak diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi. Tanpa persediaan yang cukup perusahaan akan dihadapkan pada resiko bahwa pada suatu waktu permintaan tidak dapat dipenuhi. Persediaan bahan baku yang kurang akan menghambat proses produksi sehingga mengakibatkan menganggurnya mesin-mesin dan tenaga kerja dalam perusahaan. Hal ini akan menyebabkan tingginya biaya produksi yang pada akhir tahun akan menekan keuntungan yang mungkin dapat diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, dan apabila perusahaan mengadakan persediaan bahan baku yang terlalu besar akan menyebabkan besarnya biaya penyimpanan di gudang dan ini akan mengakibatkan terjadinya kerugian karena kerusakan, turunnya kualitas

barangnya dan hilangnya barang di gudang. Selain itu dana yang terlalu lama terikat dalam persediaan bahan baku akan mengakibatkan keuntungan perusahaan yang tidak optimal.

Dalam perusahaan besar, khususnya perusahaan industri, seperti PT. Mutifa Medan yang bergerak di bidang produksi, masalah pengolahan persediaan bahan baku perlu dilakukan analisis yang tepat, baik dalam pengadaan maupun penyimpanannya. Untuk itu agar tidak terjadi masalah kelebihan dan kekurangan persediaan bahan baku yang mencakup pengadaan bahan baku sesuai jumlah, kualitas dan saat yang tepat diperlukannya bahan baku tersebut.

Mengingat betapa pentingnya pengendalian persediaan bahan baku dalam usaha memperlancar proses produksi, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan pengendalian persediaan bahan baku dengan judul **“Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Q-System Pada PT. Mutifa Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persediaan bahan baku yang kurang dapat menghambat proses produksi, sehingga mengakibatkan menganggurnya mesin-mesin dan tenaga kerja di perusahaan ?
2. Bagaimana mengendalikan persediaan bahan baku agar memperlancar proses produksi pada PT. Mutifa Medan ?